

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN LIFESTYLE HEDONIS TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA WANITA KARIR

Wilda Andriyani^{1*}, Ika Indriasari², Noni Setyorini³

¹Universitas PGRI Semarang

²Universitas PGRI Semarang

³Universitas PGRI Semarang

*Corresponding author : wildaadr25@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *lifestyle hedonis* terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal. Responden dalam penelitian ini yaitu wanita yang bekerja sebagai PNS/BUMN, karyawan swasta dan wirausahawan yang berdomisili di Kabupaten Kendal. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan untuk variabel *lifestyle hedonis* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata Kunci : Pengetahuan keuangan; Sikap keuangan; Lifestyle hedonis; Perilaku manajemen keuangan.

THE INFLUENCE OF FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL ATTITUDES, AND HEDONIC LIFESTYLE ON FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR IN CAREER WOMEN

Abstract

This research aims to analyze and determine the influence of financial knowledge, financial attitudes and hedonic lifestyle on financial management behavior among career women in Kendal Regency. Respondents in this research are women who work as civil servants/BUMN, private employees and entrepreneurs who live in Kendal Regency. This type of research uses quantitative methods and uses purposive sampling techniques with a sample size of 100 people. The results of this study show that there is an influence between the financial knowledge and financial attitude variables on financial management behavior, while the hedonic lifestyle variable has no influence on financial management behavior.

Keywords : Financial Knowledge, Financial Attitude, Hedonic Lifestyle, Financial Behavior

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia yaitu negara dengan jumlah penduduk cukup signifikan. Karena populasi penduduknya yang sangat banyak, maka Indonesia harus merencanakan banyaknya kebutuhan masyarakat sampai ekspor dan impor. Bertambah banyak kebutuhan, masyarakat haruslah bisa melakukan pengelolaan ataupun menyikapi keuangan pribadi. Uang seringkali sebagai permasalahan yang cukuplah signifikan, hal tersebut dikarenakan hampir seluruh aktivitas manusia memerlukan uang. Oleh karenanya selaku manusia yang sangatlah bergantung kepada uang, kita haruslah bisa mengelola juga mengendalikan keuangan kita secara bijak dan baik. Salah satunya dari beberapa cara melakukan pengelolaan keuangan yakni bagaimanakah dari diri sendiri bisa mengendalikan masing-masing pengeluaran .(Aulianingrum & Rochmawati, 2021)

Kemampuan untuk merencanakan, menganggarkan, mengatur, mengelola, memeriksa, mencari, mengontrol maupun menyimpan dana keuangan keseharian merupakan perilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan (Al Kholilah Rr Iramani, 2013). Seorang individu yang mengelola keuangan pribadinya dengan bijak akan mendapatkan manfaat yang positif untuk menjalani kehidupan, demikian pula bagi wanita karir. Yang perlu profesional baik di dunia kerja ataupun dalam kehidupan pribadi (Junaedi & Hartati, 2023). Hasil penelitian Desy Eka & Simarmata (2021) menyebutkan bahwasanya pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh signifikan pada manajemen keuangan. Begitupun penelitian yang dilaksanakan Nurazizah & Indrayenti (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan pada manajemen keuangan.

Sikap keuangan sesuai pemaparan Pankow dikutip dalam Zahroh (2014) adalah kondisi yang terdapat dalam pandangan, penilaian, gagasan yang relevan mengenai keuangan. Sikap keuangan bisa mendukung individu untuk menentukan sikap dan perilaku pada penganggaran finansial, menentukan keputusan, juga pengelolaan finansial (Setyawan & Wulandari, 2020). Hasil penelitian yang dilaksanakan Rindivennesia dan Fikri (2021) menyebutkan bahwasanya sikap keuangan memiliki pengaruh positif serta signifikan pada perilaku keuangan bahwasanya bsemakin baiknya sikap keuangan yang dipunyai seseorang, maka perilaku manajemen keuangan juga baik pula.

Lifestyle diartikan dengan suatu pola konsumtif seseorang sebagai aktivitas membuang uang juga waktu yang dimilikinya (Nirmala et.al, 2020). Menurut pemaparan Tuzzahrah et.al (2019), *hedonisme* merupakan bentuk dari ekspresi ataupun perilaku mencoba suatu hal baru yang mana kesenangan lebih utama dibandingkan melaksanakan hal yang lebih positif. Berlandaskan penelitian yang dilakukan Azizah (2020), menyebutkan gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan pada perilaku keuangan, sebab mereka bisa mengendalikan gaya hidup dan melakukan pengaturan keuangannya. Demikian pula penelitian yang dilaksanakan (Sufyati & Lestari, 2022) yang menjelaskan bahwasanya gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di Jaksel, dan menyebutkan gaya hidup yang positif dapat memberikan pengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan seseorang.

Tujuan Penelitian

Untuk memahami dan mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *lifestyle hedonis* terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal.

Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan ilmiah
 1. Untuk penulis, penelitian bisa menambah wawasan bagi peneliti khususnya dalam memperdalam juga memperluas pengetahuan mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan *lifestyle hedonis* secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal.
 2. Untuk pembaca, menjadi bahan referensi untuk pihak yang akan melaksanakan penelitian berikutnya terkait pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *lifestyle hedonis* secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal.
- b. Kegunaan Praktis
 1. Dapat memberikan informasi juga data dan deskripsi mengenai analisis pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *lifestyle hedonis* secara simultan terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal.
 2. Dapat dipergunakan untuk bahan masukan pihak yang mempunyai kepentingan langsung dengan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengetahuan Keuangan

Menurut Herdjiono & Damanik (2016) pengetahuan keuangan adalah penguasaan mengenai beberapa aspek keuangan termasuk keterampilan maupun alat keuangan. Pengetahuan keuangan adalah pemahaman mendasar tentang prosedur beserta konsep keuangan yang memungkinkan seorang untuk secara efektif menguasai, menganalisa, memahami, mengelola keuangan mereka untuk menghindari masalah keuangan.

2. Sikap Keuangan

Berdasarkan penguraian Pankow dikutip dalam Zahroh (2014), mengungkapkan sikap keuangan merupakan situasi yang terdapat dalam pendapat, pikiran, penilaian keuangan yang terkait dengan hal keuangan. Sikap keuangan dapat diartikan pula dengan pengimplementasian prinsip keuangan guna mempertahankan juga membuat nilai lewat penentuan keputusan maupun pengelolaan sumber daya keuangan secara tepat (Humaira & Sagoro, 2018).

3. Lifestyle Hedonis

Sesuai pemaparan Kusnandar et al (2020) menjelaskan bahwa gaya hidup adalah pola hidup dan pandangan individu yang ditunjukkan dalam minat, opini juga aktivitasnya. Gaya hidup mendeskripsikan diri seorang dengan keseluruhan diri individu untuk melakukan interaksi dengan lingkungan. Gaya hidup adalah pola hidup seorang individu yang diperlihatkan dalam minat, pendapat, kegiatan untuk membelanjakan uang maupun mengalokasikan waktu yang dimiliki.

4. Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan ialah suatu perilaku yang mempergunakan, memperlakukan, mengelola uang yang dimilikinya dalam mewujudkan tujuan dari pemanfaatan keuangan maka dapat menghindari resiko keuangan (Suryanto, 2017). Sesuai pemaparan Amanah et al., (2016) bahwa perilaku manajemen keuangan ialah ilmu yang membahas terkait perilaku seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya, berdasarkan sudut pandang psikologi atau kebiasaan seseorang tersebut. Ilmu ini menerangkan pula terkait penentuan keputusan yang irasional pada keuangan mereka.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi adalah wanita yang bekerja (PNS / BUMN/ karyawan swasta / wirausahawan). Sampel penelitian adalah faktor yang harus diperhatikan pada penelitian. Sampel penelitian sebagai penentu apakah sampel itu dapat memberikan manfaat pada saat menentukan kesimpulan penelitian. Somantri (2006) mengemukakan sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang dipilih berdasarkan suatu prosedur maka bisa mewakili populasi.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dipakai merupakan *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai kriteria, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

2. Teknik Analisis

Pengumpulan data dalam penelitian mempergunakan data primer yang mana data didapatkan secara langsung melalui sumbernya. Menurut pemaparan Sugiyono (2019) mengutarakan bahwa kuesioner adalah metode pengambilan data yang dilaksanakan peneliti dengan memberikan pertanyaan ataupun pernyataan tertulis pada responden untuk dijawab. Instrumen yang dipergunakan yakni skala *Likert*.

Alat analisis yang dipergunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat pengolahan data SPSS versi 26, yang meliputi : Uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t dan uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas dipergunakan dalam menetapkan seberapa tepat sebuah alat ukur ataupun item untuk melakukan pengukuran suatu hal yang akan diukur. Instrumen dianggap valid jika tingkat signifikan $> 0,05$ dan $R_{hitung} > R_{tabel}$.

Tabel 1 Uji Validitas

Variabel	Item	Validitas (Corellations)	R tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	PK1	0,587	0,1966	VALID
	PK2	0,425	0,1966	VALID
	PK3	0,620	0,1966	VALID
	PK4	0,473	0,1966	VALID
	PK5	0,570	0,1966	VALID
	PK6	0,666	0,1966	VALID
	PK7	0,697	0,1966	VALID
	PK8	0,672	0,1966	VALID
	SK1	0,578	0,1966	VALID
	SK2	0,603	0,1966	VALID
	SK3	0,555	0,1966	VALID
	SK4	0,462	0,1966	VALID
	SK5	0,351	0,1966	VALID

Sikap Keuangan	SK6	0,380	0,1966	VALID
	SK7	0,499	0,1966	VALID
	SK8	0,520	0,1966	VALID
	SK9	0,515	0,1966	VALID
	SK10	0,429	0,1966	VALID
Lifestyle Hedonis	LH1	0,573	0,1966	VALID
	LH2	0,571	0,1966	VALID
	LH3	0,671	0,1966	VALID
	LH4	0,709	0,1966	VALID
	LH5	0,799	0,1966	VALID
	LH6	0,848	0,1966	VALID
	LH7	0,712	0,1966	VALID
	LH8	0,620	0,1966	VALID
	LH9	0,692	0,1966	VALID
	LH10	0,774	0,1966	VALID
Perilaku Manajemen Keuangan	MK1	0,682	0,1966	VALID
	MK2	0,591	0,1966	VALID
	MK3	0,565	0,1966	VALID
	MK4	0,604	0,1966	VALID
	MK5	0,717	0,1966	VALID
	MK6	0,774	0,1966	VALID
	MK7	0,689	0,1966	VALID
	MK8	0,455	0,1966	VALID

Sumber : data primer diolah 2023

Menurut tabel 1 bisa dilihat setiap butir pernyataan angket bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ adalah 0,1966. Disimpulkan, semua item instrumen penelitian tersebut valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dipergunakan dalam melakukan uji konsistensi instrumen/alat ukur, apakah hasil tetap sama atautkah tidak bila pengukuran dilakukan secara berulang (Duwi Priyatno, 2016). Uji reliabilitas pada sebuah instrumen dianggap andal bila *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Pengetahuan Keuangan	0,730	Reliabel
Sikap Keuangan	0,637	Reliabel
<i>Lifestyle Hedonis</i>	0,878	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan	0,787	Reliabel

Sumber : data primer diolah 2023

Menurut tabel 2 bahwa membuktikan bahwa setiap variabel mempunyai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Variabel pengetahuan keuangan senilai 0,730, sikap keuangan 0,637, *lifestyle hedonis* 0,878 dan perilaku manajemen keuangan 0,787 sehingga variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan memahami apakah angka residual memiliki distribusi normal ataukah tidak. Cara mengetahuinya yaitu dengan mengamati penyebaran data dalam sumber diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of regression standardized* untuk dasar penentuan keputusan. Untuk memperjelas hasil uji normalitas dapat juga dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.40931673
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.044
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Menurut tabel 3 hasil dari uji *Kolmogorov Smirnov*, dapat dilihat bahwa pada penelitian ini mempunyai asymp, Sig senilai 0,067 melebihi kriteria uji *Kolmogorov-Smirnov* yakni melebihi 0,05 (Ghozali,2018). Bisa diambil simpulan bahwa terdapat distribusi normal dari data dalam penelitian ini, hasilnya stabil dengan uji sebelumnya dan juga layak dipergunakan dalam penelitian.

Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi agar memahami apakah variabel bebas memiliki korelasi kuat ataukah tidak pada sebuah model regresi linear berganda. Uji ini dilihat berdasarkan nilai *Tolerance* dan *VIF*. Sebuah model regresi dapat dinyatakan bebas multikolinearitas bila mempunyai angka *VIF* di bawah 10 dan angka *tolerance* melebihi 0,10 (Ghozali, 2013).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	1.845	.193		9.552	.000		
	PKR	.347	.055	.535	6.347	.000	.684	1.463
	SKR	.199	.065	.269	3.071	.003	.635	1.575

	LHR	.014	.035	.029	.385	.701	.888	1.126
--	-----	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: MKR

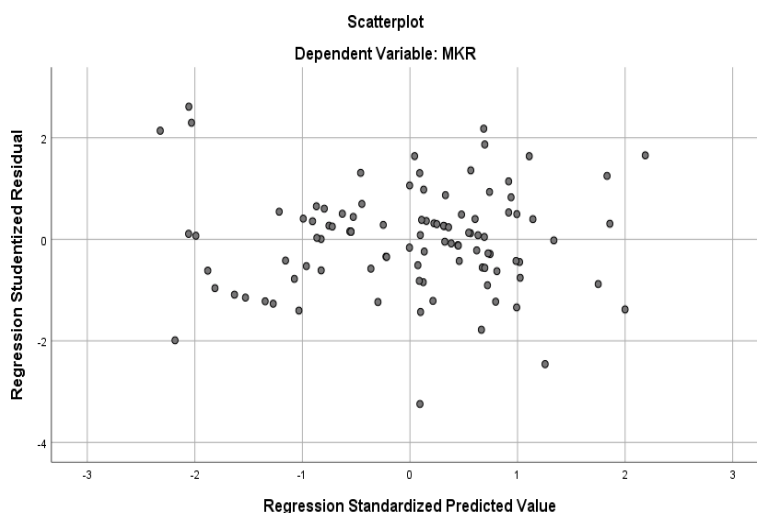
Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa semua variabel yang ada mempunyai nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 dan mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka dapat disimpulkan variabel pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan *lifestyle hedonis* dari model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas dan juga layak dipergunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan mengetahui apakah ada perbedaan *variance* melalui residual satu pengamatan dengan antar pengamatan. Pengambilan uji ini yakni jika nilai signifikansi > 0,05 diartikan tidak terdapat atau terbebas heteroskedastisitas.

Gambar 1 Hasil Uji Heteroskeastisitas



Sumber: data primer diolah 2023

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini dapat diartikan tidak terdapat atau terbebas heteroskedastisitas dan juga layak dipergunakan dalam penelitian.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji T (Uji Partial)

Uji Statistik T bertujuan guna memahami bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu pada variabel terikat yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

1. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 5 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	1.845		
	PKR	.347	.055	.535	6.347	.000
	SKR	.199	.065	.269	3.071	.003
	LHR	.014	.035	.029	.385	.701

a. Dependent Variable: MKR

Sumber : data primer diolah 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil uji t atau parsial menunjukkan bahwa variabel bebas pengetahuan keuangan dan sikap keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, sedangkan variabel *lifestyle hedonis* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan, dibuktikan dengan :

1. Pada variabel pengetahuan keuangan (X1) menunjukkan hasil positif dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ atau $t_{hitung} 6,347 > 1,984 t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga mempunyai pengaruh pengetahuan keuangan (X1) terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Pada variabel sikap keuangan (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ atau $t_{hitung} 3,071 > 1,984 t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga mempunyai pengaruh sikap keuangan (X2) terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Pada variabel *lifestyle hedonis* menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,701 > 0,05$ atau $t_{hitung} 0,385 < 1,984 t_{tabel}$, sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak, maka tidak ada pengaruh *lifestyle hedonis* terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi merupakan angka yang membuktikan besar kontribusi pengaruh antara variabel independen dengan dependen (Sanusi, 2011).

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.518	.22446
a. Predictors: (Constant), LHR, PKR, SKR				
b. Dependent Variable: MKR				

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* sebesar 0,518 atau 51,8 persen. Artinya bahwa pengaruh variabel pengetahuan keuangan, sikap

keuangan dan *lifestyle hedonis* terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 51,8 persen, sedangkan sisanya sebesar 48,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

Pembahasan

Pengaruh Antara Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal. Dengan ini sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh sebagian wanita karir memberikan pengaruh yang positif dalam mengelola manajemen keuangannya. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik akan bisa menentukan keputusan yang tepat untuk manajemen keuangan pribadinya maupun bisa menambah kesejahteraan untuk manajemen keuangan pribadinya. Hal itu karena pengetahuan keuangan sebagai salah satu faktor yang perlu dimengerti untuk melaksanakan manajemen keuangan pribadi yang baik (Herdjiono & Damanik, 2016). Demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan adalah salah satu faktor penunjang bagi wanita karir dalam kegiatan manajemen keuangan yang dapat memberikan keuntungan pribadi bagi wanita karir.

Pengaruh Antara Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya sikap keuangan yang dimiliki oleh wanita karir memberikan pengaruh yang besar dalam kegiatan mengelola manajemen keuangan. Menurut Kurnia (2017) mengungkapkan semakin baik sikap perilaku manajemen keuangan, sehingga akan semakin bertambah positif juga perilaku individu melakukan pengelolaan keuangan pribadinya dan menjadikan orang memiliki kecenderungan lebih bijak terhadap perilaku manajemen keuangan. Melalui keputusan yang ditetapkan serta manajemen keahlian yang tepat, pertimbangan keuangan sebagai sikap untuk mengimplementasikan prinsip finansial dalam memunculkan kesejahteraan nilai.

Pengaruh Antara *Lifestyle Hedonis* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *lifestyle hedonis* terhadap perilaku manajemen keuangan pada wanita karir di Kabupaten Kendal. Sehingga dapat disimpulkan bahwasanya *lifestyle hedonis* yang dimiliki oleh wanita karir tidak memberikan pengaruh dalam kegiatan mengelola manajemen keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *lifestyle hedonis* bukan salah satu faktor penunjang bagi wanita karir dalam kegiatan manajemen keuangan yang dapat memberikan keuntungan pribadi bagi wanita karir.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X1) Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Wanita Karir di Kabupaten Kendal (Y).
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X2) Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Wanita Karir di Kabupaten Kendal (Y).
3. Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X3) *Lifestyle Hedonis* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Wanita Karir di Kabupaten Kendal (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, E., Rahadian, D., & Iradianty, A. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom. *e-Proceeding of Management*, 3(2), pp. 1228-123.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), pp. 92-101
- Dewi Aulianingrum, R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), pp. 198-206.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), pp. 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1).
- Juanidi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6 (1), pp. 166-179.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), pp. 69.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), pp. 123-143
- Nurazizah, S., & Indrayenti. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuanganterhadap Perilaku Manajemen Kuangan Mahasiswa. *jurnal EMA – jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*, 7(1), pp. 55-62.
- Priyatno, Duwi. 2016. *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Yogyakarta: Gava Media
- Purnama, Eka. D., & Simarmata, Fetrik., E. (2021). Efek Lifestyle Dalam Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), pp. 1567-1574.
- Setyawan, W., & Wulandari, S. (2020). *Peran Sikap Keuangan dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pekerja di Cikarang*. *JURNAL SEKURITAS*. 4(1), pp. 15-23.

- Sufyati, H. S., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), pp. 2415-2430.
- Suryanto. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. In *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*. 7(1), pp 11-20.
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D). Bandung : Alfa Beta.
- Tuzzahrah, M., Yulianti, E., & Djuari, L. (2019). Profile of parenting style in University Students with tendency of hedonism lifestyle. *JUXTA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kedokteran Universitas Airlangga*, 10(1), pp. 29-33